

PENGARUH PENDAPATAN ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI ANAK-ANAK SMP DESA PULAU LIMBUNG UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN

Masita, Yohanes Bahari, Amrazi Zakso

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email : msita7078@gmail.com

Abstract

The title of this research is "The Influence of Parent Income on Motivation of Junior High School Children of Pulau Limbung Village to Continue Education". This study aims to determine the general problems in this study, namely "How to Influence Parents' Income on the Motivation of Children to Continue Education". With sub-problems: (1) How big is the influence of parental income on the motivation of Limbung Island junior high school children (2) How is the motivation of children to continue education. The form of research used in this study is quantitative research with descriptive research methods and forms of correlation studies with the number of respondents 83 people. Data collection techniques used indirect techniques using questionnaires or questionnaires and documentation techniques in the form of archives or records relating to parental income and motivation of children to continue their education. While data management techniques and data analysis using Simple Linear Regression analysis with the help of SPSS 18. the results of the study prove that 1. the influence of parents' income on the motivation of children in SMP Limbung Middle School to continue their education is 25 categorized as low. 2. the motivation of children to continue their education is very high at 93%. Adjusted R Square determinant value = 0.25 which means the influence of motivational parent income for SMP Limbung Island children is categorized as low at 25%.

Keywords: *Income, Motivation, Education.*

PENDAHULUAN

Manusia berkembang sebagai individu menjadi pribadi yang unik dan asli. Tidak ada manusia yang mempunyai kepribadian yang sama sekalipun keterampilannya hampir serupa. Perbedaan ini diharapkan mendorong terjadinya perubahan masyarakat dan kebudayaan secara progresif. Istilah pendidikan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “Pe” dan akhiran “Kan”, yang mengandung arti “perbuatan” hal, cara, dan sebagainya. Ramayulis (2015:15).

Hamdani (2011: 41) menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi manusia, baik potensi fisik, potensi cipta, rasa, dan karsanya, agar potensi itu menjadi nyata

dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya”. Pendidikan bertujuan menyiapkan pribadi dalam keseimbangan, kesatuan organis, harmonis, dan dinamis guna mencapai tujuan hidup kemanusiaan. Manusia mengalami proses berpendidikan secara alamiah.

Pengalaman pendidikan manusia bersifat dinamis dengan adanya pengalaman-pengalaman baru antara individu dan nilai yang telah disimpan dalam kebudayaan masyarakat. Ki Hajar Dewantara menyatakan, (dalam Hasbullah, 3:2017) “Pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak”. Adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai

anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Keluarga adalah institusi sosial yang ada dalam setiap masyarakat. Menurut Schaefer dan Lamm (dalam Ihromi, 2004: 67) sepasang suami istri beserta anak-anak mereka yang belum menikah, tinggal bersama dalam satu rumah.

Bahwa posisi pertama di dalam mendidik seorang individu terletak pada keluarga”. Locke menjelaskan bahwa individu adalah ibarat sebuah kertas yang bentuk dan corak tergantung kepada orang tua (keluarga) bagaimana mengisi kertas kosong tersebut sejak bayi. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama,

karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan.

Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari lingkungan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Dapatlah diibaratkan bahwa keluarga adalah jembatan yang menghubungkan individu yang berkembang dengan kehidupan sosial.

Dengan demikian jelaslah bahwa orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orangtua. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak.

Tabel 1
Data Anak Usia Sekolah, Jumlah Anak Sekolah, Dan Anak Yang Putus Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Didesa Pulau Limbung Tahun 2017

No	Berdasarkan Tingkatan Pendidikan	Jumlah Anak Usia Sekolah	Jumlah Anak Sekolah	Jumlah Anak Putus Sekolah
1	SD	360	329	42
2	SLTP	110	94	18
3	SLTA	35	20	13

Sumber : data diambil dari profil desa Pulau Limbung tahun 2011

Berdasarkan data di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan orangtua terhadap motivasi anak-

anak SMP desa Pulau Limbung untuk melanjutkan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk menjawab persoalan apa dan mengapa, makna suatu fenomena dan gejala ditafsirkan oleh peneliti dan bukan subjek yang diteliti.

Dalam penelitian kuantitatif data dijadikan sebagai bukti empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan pengujian hipotesis, itu bermakna bahwa bukti merupakan andaian ‘asumsi’ peneliti sebelum mengumpulkan data sebenarnya, dengan kata

lain peneliti perlu merumuskan hipotesis yang sesuai dengan rentetan-rentetan persoalan yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode penelitian deskriptif “suatu prosedur penyelesaian masalah guna mencari kebenaran yang dituangkan dalam bentuk rumusan masalah, studi literatur, asumsi-asumsi, dan hipotesis, pengumpulan dan penganalisisan data, hingga penarikan kesimpulan”.

Sesuai dengan metode penelitian deskriptif, maka bentuk penelitian yang

digunakan adalah bentuk studi hubungan (*interrelationship studies*), yang tidak hanya bertujuan untuk memaparkan hubungan objek penelitian, tetapi juga memaparkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu pengaruh pendapatan orangtua terhadap motivasi anak-anak SMP Desa Pulau Limbung untuk melanjutkan pendidikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung (angket/kusioner).

Angket atau kuesioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam hal ini responden untuk penelitian ini berjumlah 83 orang siswa-siswi SMP Negeri 8 Sungai Raya desa Pulau Limbung yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang diri responden yang berkaitan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan orangtua terhadap motivasi anak-anak SMP desa Pulau Limbung untuk melanjutkan pendidikan.

Digunakan jenis angket skala likert sesuai dengan indikator yang sudah disediakan, responden cukup memilih salah satu dari beberapa jawaban alternatif yang disuguhkan. Dengan lima pilihan jawaban yakni: sangat positif (a), Positif (b), Netral (c), negative(d) dan sangat negative(e). Kuesioner ini dimaksud untuk memperoleh data kuantitatif yang nantinya akan diolah dan dijadikan sebagai data statistik yang menggambarkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Suatu alat penelitian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatannya atau validitasnya dan ketetapan atau reliabilitasnya.

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Validitas tidak berlaku umum karena tergantung pada situasi dan tujuan penilaian. Alat penilaian yang telah valid untuk tujuan tertentu belum tentu valid untuk tujuan yang lain.

Validitas instrumen dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi berkaitan dengan “kesanggupan alat penilaian dalam

mengukur isi yang seharusnya” Artinya instrumen tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur. Validitas isi ini terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap masing-masing item pertanyaan.

Dalam pengujian validitas ini langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan konsultasi angket dengan dosen pembimbing, kemudian setelah dapat persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti lalu menyebarkan instrumen kepada 83 responden yang diteliti. Setelah itu peneliti melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS 18 untuk pengujian terhadap masing-masing item pertanyaan.

Untuk menghitung validitas suatu kuesioner digunakan teknik korelasi dengan menggunakan rumus *bivariate pearson (product moment person)* pada program SPSS 18. Reliabilitas alat penilaian adalah “ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya”.

Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah reliabilitas kesamaan rasional. Prosedur ini dilakukan dengan menghubungkan setiap butir dalam satu tes dengan butir-butir lainnya dalam tes itu sendiri secara keseluruhan.

Ada empat tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni: tahap analisis data deskriptif, pengujian persyaratan analisis, analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis. Pada tahap deskriptif, data hasil penelitian akan dideskriptifkan dengan cara penyajian dalam bentuk tabel dan statistik rata-rata, dan simpangan baku. Agar penyajian dalam bentuk tabel (diagram) mudah dibaca atau dipahami, maka pada tahap ini akan dilakukan kategorisasi data menjadi 5 (lima) kelas yakni : sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik.

Pada tahap pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan cara menguji, yakni normalitas data dan linearitas motivasi anak-anak SMP Desa Pulau Limbung untuk melanjutkan pendidikan. Untuk menguji apakah

data berdistribusi normal, maka diuji dengan Shapiro Wilk dalam IBM SPSS 0.18. Sedangkan untuk menguji apakah data yang diperoleh linear, maka digunakan analisis Compare Mean dalam IBM SPSS 0.18.

Terima asumsi linear jika angka probabilitas dan deviation from linearity lebih kecil dari 0,05 pada taraf kepercayaan 95%, maka regresi linear dengan kata lain regresi tidak linear.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau seberapa besar pengaruh pendapatan orangtua terhadap motivasi anak-anak SMP Desa Pulau Limbung, dihitung dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program komputer SPSS versi 18.

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal suatu

variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah dengan rumus $Y = a + bX$. Pada tahap pengujian hipotesis, peneliti menggunakan uji t dan determinasi koefisien.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: Selanjutnya untuk pengujian hipotesis digunakan uji t dengan rumus $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ Untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y, penelitian menggunakan rumus koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase(%) dengan rumus $Kd = R^2 \times 100\%$

Koefisien determinasi kuadrat dari koefisien korelasi yang dikali dengan 100. Dalam penelitian ini koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program SPSS18.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka pengaruh pendapatan orangtua terhadap motivasi anak-anak SMP desa Pulau Limbung untuk melanjutkan pendidikan sebesar 25% dan motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan sebesar 96,3%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orangtua terhadap motivasi anak-anak SMP Desa Pulau Limbung Untuk Melanjutkan Pendidikan Yaitu, t_{tabel} sebesar 1,987, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,467 > 1,987)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.. Sedangkan nilai signifikansi $(0,00) < \text{taraf signifikansi } (0,05)$ atau $(0,610 > 0,05)$.

Persamaan regresi $Y = 4.036 + 0,321X$, menunjukkan motivasi anak-anak SMP Desa Pulau Limbung bertambah sebesar 0,321. Nilai determinan Adjusted R Square = 0,25 yang berarti pengaruh pendapatan orangtua terhadap motivasi anak-anak SMP Desa Pulau Limbung terkategori rendah yaitu 25%.

Pembahasan Penelitian

Motivasi berfokus bagaimana individu memperoleh “emosi, sikap, nilai, dan keterampilan interpersonal”. Motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului tanggapan terhadap adanya tujuan.

Anak adalah “keturunan kedua. Manusia yang masih kecil. Pendidikan merupakan “upaya mengembangkan potensi manusia, baik potensi fisik, potensi cipta, rasa, dan karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya”.

Berdasarkan hasil penelitian motivasi anak-anak untuk melanjutkan pendidikan adalah sebesar 96,3% termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Pendapatan merupakan besarnya penghasilan yang diperoleh suatu keluarga baik bersumber dari pekerjaan pokok, pekerjaan sampingan dan pendapatan lain berupa uang maupun barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Berdasarkan angket yang telah disebarkan mengenai pendapatan orangtua termasuk dalam kategori “sedang”.

Dengan persentase sebesar 77,10%. Berdasarkan hasil t_{hitung} sebesar 2,133

menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,987 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,467 > 1,987)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan diperoleh taraf signifikansi 0,00.

Dengan koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh positif variabel bebas (X) yaitu tingkat pendapatan orangtua terhadap variabel terikat motivasi anak-anak SMP desa Pulau Limbung untuk melanjutkan Pendidikan sebesar 96,3% (sangat tinggi) sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti lebih lanjut. Sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada bab 1, masalah yang ada dalam penelitian ini adalah pengaruh pendapatan orangtua terhadap motivasi anak-anak SMP Desa Pulau Limbung. Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan cara merumuskan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang diperoleh melalui kuisioner yang kemudian diolah melalui penelitian statistik. Pengelolahan jawaban kuisioner dengan wujud data kualitatif ditranformasikan menjadi data kuantitatif.

Langkah awal yang dilakukan peneliti ialah dengan mengkonsultasikan instrument kepada dosen pembimbing dan melakukan uji coba instrument penelitian kepada anak SMP Negeri 15 Satap Sungai Raya.

Setelah itu peneliti melakukan perhitungan angket kepada non sampel populasi dengan menggunakan bivariate pearson. Setelah angket dinyatakan valid, selanjutnya peneliti menyebarkan instrument tersebut kepada 83 responden yang merupakan sampel penelitian populasi yaitu siswa-siswi SMP Negeri 8 Sungai Raya.

Setelah mendapat jawaban angket penelitian dari responden, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan korelasi bivariate pearson dengan bantuan Program

SPSS 18 guna mendapatkan validitas terhadap instrument. Pada intrumen penelitian terdapat 23 pernyataan.

Setelah melakukan proses validitasi, ternyata semua instrument dinyatakan valid. Untuk menyatakan valid atau tidaknya butir dari instrument dengan menggunakan korelasi bivariate pearson (product momen person) hasil dari perhitungan sebuah instrument haruslah dibandingkan dengan r_{tabel} . r_{tabel} dicari pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n)= 83, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,2133.

Sehingga apabila r_{hitung} kurang dari 0,2133 maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid, namun jika lebih besar dari r_{tabel} maka instrument tersebut dinyatakan valid. Adapun hasil dari proses validitas instrument tersebut dinyatakan valid. reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orangtua terhadap motivasi anak-anak SMP Desa Pulau Limbung Untuk Melanjutkan Pendidikan Yaitu, t_{tabel} sebesar 1,987, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,467 > 1,987)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.. Sedangkan nilai signifikasi $(0,00) < \text{taraf signifikasi } (0,05) \text{ atau } (0,610 > 0,05)$. Persamaan regresi $Y = 4.036 + 0,321X$, menunjukkan motivasi anak-anak SMP Desa Pulau Limbung bertambah sebesar 0,321. Nilai determinan Adjusted R Square = 0,25 yang bearti pengaruh pendapatan orangtua motivasi anak-anak SMP Desa Pulau Limbung terkategori tinggi yaitu 25%.

Menurut Dwi Priyanto (2012:120) “ uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsisten alat ukur, yang biasa menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapat pengukuran yang tepat konsisten jika pengukuran diulang kembali). Menurut Sekaran (dalam Dwi Priatno,2012:120), “reliabilitas kurang dari 0,6

adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian, membuktikan bahwa pengaruh tingkat pendapatan orangtua terhadap motivasi anak-anak SMP Desa Pulau Limbung Untuk melanjutkan pendidikan sebesar 25% sedangkan Motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan sebesar 96,3% terkategori sangat tinggi.

Saran

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para orang tua agar melaksanakan perannya dengan baik dan menjalankan fungsi untuk memenuhi kebutuhan keluarga baik secara material maupun immaterial. Lingkungan Sekolah diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi yang positif dalam memotivasi anak didik untuk melanjutkan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto Suharsimi.(2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT.Adi Mahasatya

Bagong Suyanto. (2010).Masalah Sosial Anak. Jakarta:Prenadamedia Group

Damsar.(2015). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta:Prenadamedia Group

Damsar dan Indrayani.(2016). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta:Prenadamedia Group

Ellis Jeanne Ormrod.(2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Penerbit Erlangga Edwin

Hamdani.(2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung:CV Pustaka Setia

Hanafie.(2016). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Idi Abdullah dan Safarina.(2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada

Karsi Nisjar dan Winardi.(1997). *Ilmu Ekonomi Makro*. Bandung:Mandar Maju

Nawawi Hadari.(2007). *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Perss

Riduwan.(2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*.Bandung:Alfabeta

Sardirman.(2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

T Gilarso.(2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta:Kanisius.

